

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Konsumen merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena tanpa konsumen perusahaan tidak akan hidup. Selain itu, adanya persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis menyebabkan konsumen harus diperlakukan sebaik mungkin agar mereka semakin loyal dan menjadi pelanggan yang tetap. Banyak cara memperlakukan konsumen dengan baik, salah satunya memulai sistem persediaan yang baik, karena dengan sistem persediaan yang baik konsumen tidak menunggu terlalu lama untuk barang yang dipesannya, apalagi konsumen tersebut membutuhkan dengan cepat. Selain membuat konsumen semakin loyal kepada perusahaan, sistem persediaan yang baik juga menghilangkan biaya kekosongan barang (*stock out cost*) yang pada akhirnya semakin menguntungkan perusahaan.

Perusahaan PT.Pancamas Pipa Sakti sebagai pusat distribusi yang memiliki 3 divisi dalam penyalurannya yaitu divisi pipa Maspion dan Pompa, divisi Elektrik, serta divisi pipa Mas, karena jenis dan bentuk sangatlah banyak sehingga membutuhkan waktu cukup lama maka penulis memilih divisi elektrik khususnya alat-alat rumah tangga agar lebih spesifik, dan terarah laju jalur distribusinya yang harus memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggannya seperti Yogya, dan toko-toko tradisional lainnya yang ada di sekitar Jalan ABC Bandung dan sekitar Jalan Kali Pah Apo Bandung.

Permintaan konsumen akan suatu macam barang sulit diprediksi, begitu pula halnya dengan alat-alat elektronik rumah tangga. Dengan kondisi demikian ditambah

dengan persaingan yang ketat, perusahaan harus mampu memiliki permintaan konsumen agar dapat memenuhi harapannya. Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya perusahaan melakukan suatu sistem pengendalian persediaan yang baik, khususnya perusahaan yang mempunyai sistem distribusi, sehingga dapat memperkecil masalah kekurangan (*out of stock*) dan kelebihan barang (*over stock*).

Distribusi merupakan hal yang penting, karena selain mengendalikan persediaan distribusi memberikan perencanaan waktu yang lebih cepat, dan akurat, serta mengurangi biaya-biaya seperti biaya penyimpanan, dan biaya transportasi yang sering terjadi karena pengaruh kondisi alam yang tidak menentu sehingga membuat biaya-biaya tersebut melambung tinggi. Bagi perusahaan perorangan pemasaran barang kepada pelanggan sering dilakukan berdasarkan intuisi dan pengalaman pemilik saja tanpa perhitungan matematis.

Dengan memperhatikan persediaan barang yang harus diprioritaskan, memperhatikan jumlah pemesanan, waktu pemesanan dan persediaan pengaman. *Safety stock* yang harus disediakan dengan menggunakan metode yang baik, perusahaan berharap mendapatkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRP (*DISTRIBUTION RESOURCE PLANNING*) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PELANGGAN PADA PT.X”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem pengendalian persediaan yang buruk, dapat menimbulkan dampak negatif bagi aktivitas perusahaan, kekurangan atau kelebihan barang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ketidak lancaran tersebut adalah dengan menyimpan dan menyediakan barang dagangan yang dapat memenuhi kebutuhan dengan jumlah optimal.

Tabel 1.1. Data penjualan 2006

Jenis barang Bulan	Kipas angin (dalam satuan dus)	Setrika (dalam satuan dus)	Magic com (dalam satuan dus)
Januari	4250	3150	2005
Febuari	4755	2015	2115
Maret	2147	2577	4325
April	1642	2155	3752
Mei	1482	2788	3950
Juni	1312	1899	4125
Juli	2578	1500	3885
Agustus	3250	2250	1225
September	5214	5115	1677
Oktober	6421	7265	1125
November	2478	4158	5850
Desember	1542	3200	8250

Sumber : Perusahaan

Tabel 1.2. Data pembelian 2006

Jenis barang Bulan	Kipas angin (dalam satuan dus)	Setrika (dalam satuan dus)	Magic com (dalam satuan dus)
Januari	5500	6000	4500
Febuari	6000	5000	-
Maret	-	5000	8000
April	6000	-	-
Mei	-	5000	8000
Juni	-	-	-
Juli	6000	5000	8000
Agustus	-	-	-
September	6000	5000	-
Oktober	6000	5000	-
November	6000	5000	8000
Desember	-	5000	8000

Sumber : Perusahaan

Pada saat ini perusahaan sudah menggunakan DRP sebagai metode pengendalian persediaannya, namun dalam penentuan jumlah pemesanan (Q), *safety stock*, dan titik pemesanan kembali (*reorder point* atau ROP) masih menggunakan intuisi pemilik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pengendalian persediaan saat ini:

- a) Perusahaan kesulitan memperkirakan fluktuasi permintaan barang yang harus disediakan
- b) Perusahaan kesulitan menentukan macam dan jumlah barang yang harus diprioritaskan dalam permasalahan agar penanaman modal sesuai
- c) Perusahaan mengalami kesulitan menentukan jumlah (Q), *safety stock* yang optimal, dan titik pemesanan kembali (*reorder point* atau ROP) karena tidak melakukan perhitungan secara matematis.

Karena adanya keterbatasan ruang dan waktu penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana, pembatasan masalah mencakup :

- a) Data penjualan yang digunakan adalah data penjualan selama 1 tahun
- b) Periode waktu yang digunakan adalah perbulan

Agar permasalahan yang dibahas dapat terarah penulis menggunakan asumsi sebagai berikut :

- a) Biaya-biaya yang digunakan saat penelitian diasumsikan tetap, biaya yang dimaksud : * biaya pemesanan : biaya administrasi (*purchase order* dan bukti terima barang), biaya telepon, biaya pengiriman (biaya pengembalian barang dari *expedition*), dan biaya pembayaran melalui jasa bank (hanya untuk pusat saja).
*biaya penyimpanan : biaya pembuatan kartu *stock*, biaya listrik, dan biaya bagian gedung
- b) Harga-harga barang (pembelian dan penjualan) yang digunakan saat penelitian diasumsikan tidak berubah (konstan)
- c) *Lead-time*-nya tetap

- d) Kapasitas gudang dan modal yang tersedia diasumsikan cukup
- e) Hari kerja dalam 1 bulan adalah 25 hari
- f) Hari kerja dalam 1 tahun adalah 300 hari

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, maka rumusan masalah penelitiannya :

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan selama ini?
2. Bagaimana penggunaan DRP dapat diterapkan di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan selama ini.
- Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem DRP pada perusahaan guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk memperoleh data sebagai bahan penulisan karya ilmiah atau skripsi, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, serta dapat berguna bagi pihak-pihak yang merasa berkepentingan terhadap skripsi ini antara lain :

- 1 Bagi penulis sendiri adalah sebagai kesempatan untuk mendalami dan memahami pengendalian persediaan dan mendistribusikan barang yang baik dalam perusahaan sehingga hal ini juga dapat menambah wawasan penulis.
- 2 Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan.
- 3 Bagi semua pembaca tulisan ini, diharapkan dapat mengambil manfaat dan ilmu dari tulisan ini serta menarik minat mereka pada sistem pengendalian persediaan

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengertian manajemen operasi menurut Russell dan Bernard Taylor adalah sebagai berikut :

“Operations management : The design, operation, and improvement of productive systems.”

(Roberta S. Russell and Bernard W. Taylor III; 2006; p.3)

Artinya :

Manajemen operasi merupakan suatu kegiatan merancang, mengoperasikan dan memperbaiki sistem yang produktif.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam manajemen operasi adalah pengendalian persediaan. Persediaan dapat didefinisikan sebagai bahan yang disimpan dalam gudang untuk kemudian digunakan atau dijual. Persediaan dapat berupa bahan baku untuk keperluan proses, barang-barang yang masih dalam pengolahan atau barang jadi yang disimpan untuk dijual.

Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi keinginan konsumennya. Kekurangan atau kelebihan persediaan dalam perusahaan merupakan hal yang kurang baik karena baik kurang atau lebih persediaan

akan mengganggu aktivitas perusahaan. Kekurangan persediaan mengakibatkan hilangnya konsumen, sedangkan kelebihan persediaan dapat berakibat pemborosan / ketidakefisienan.

Menurut Roberta S. Russell dan Bernard W. Taylor III mengatakan :

“Inventory is a stock of items kept by an organization to meet internal or external customer demand.”

(Roberta S. Russell and Bernard W. Taylor III; 2006; p.529)

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi, sebab tanpa adanya persediaan perusahaan sulit untuk memberikan kepuasan pada konsumen oleh karena itu persediaan sangatlah penting terutama bagi perusahaan distribusi, persediaan dibutuhkan untuk barang jadi yang disimpan dan kemudian dijual pada akhirnya.

Selain pengendalian persediaan yang baik dibutuhkan distribusi yang baik pula, karena dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan kepada pelanggan secara cepat sehingga perencanaan kebutuhan akan suatu produk sesuai dengan permintaan konsumen. Sistem DRP (*Distribution Resource Planning*) merupakan salah satu cara pengendalian persediaan dengan menggunakan perencanaan distribusi untuk memberikan kemudahan baik bagi perusahaan maupun konsumen. Perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya baik biaya penyimpanan, biaya transportasi maupun biaya pemesanan, tetapi untuk konsumen barang selalu didapat tanpa ada hambatan.

Seperti yang diungkapkan oleh Narasimhan, Mc Leavey, dan Billington mengatakan :

“In essence, the planned shipment of orders are netted to obtain the projected on-hand inventories for each distribution center and then summed into a total warehouse demand at the plant. The production planning system at the plant uses this data to plan shipments of orders that, in turn, are also netted to obtain a projected on-hand inventory in the plant. Thus the DRP system plays a central coordinating role by providing a linkage between the marketplace demand and

the production schedule with a time phased information on field inventory demand patterns change.”

(NARASIMHAN, Mc LEAVEY and BILLINGTON; 1995; p.228)

DRP dapat diartikan sebagai suatu sistem yang menentukan permintaan suatu persediaan di suatu pusat distribusi, mengkoordinasi informasi tersebut ke sumbernya (*back ward*).

DRP pun dapat diartikan sebagai suatu aplikasi dari penggunaan replika MRP (*Material Requirements Planning*) untuk mendistribusikan persediaan. Seperti pada MRP, DRP menyusun rencana kebutuhan produk jadi dengan menggunakan jaringan distribusi.

Dalam DRP terbagi 2 sistem penerapannya yaitu : *Pull system* dan *Push system*.

Kedua jenis DRP tersebut (*Pull system & Push system*) dapat digunakan untuk membantu proses pendistribusian produk, dan dapat dipilih sistem mana yang memberikan total biaya minimum.

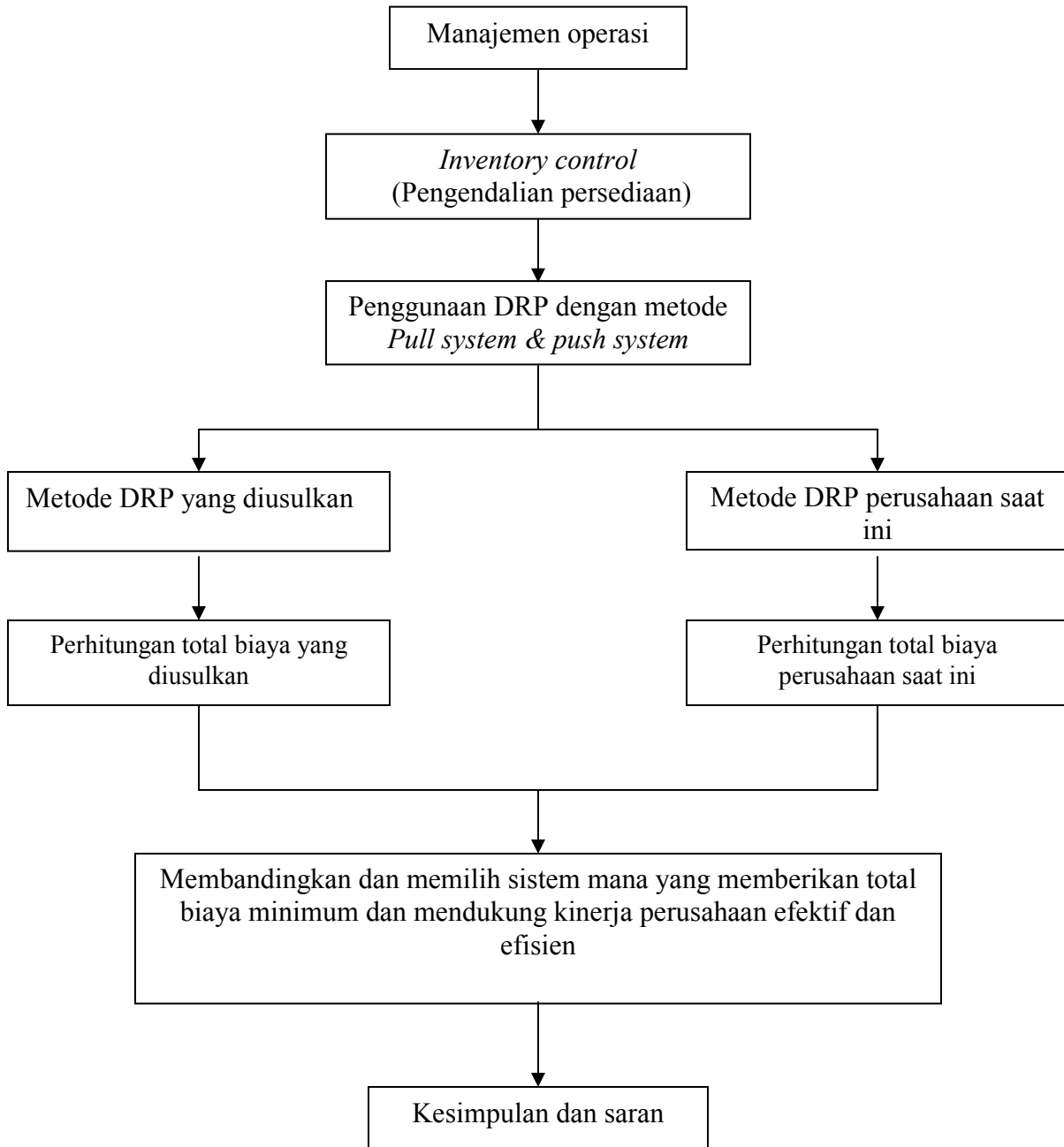
Total biaya perusahaan dapat diminimumkan dengan mengadakan perencanaan pembelian dan penjualan yang lebih baik karena menyediakan barang pada saat yang tepat dengan jumlah yang sesuai merupakan hal yang harus diperhatikan oleh semua perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa.

Metode pengendalian persediaan harus mendukung kinerja perusahaan yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan baik dari segi konsumen maupun biaya.

Untuk lebih jelas, kerangka pemikiran ini akan dijabarkan secara singkat pada bagan kerangka di bawah ini :

Gambar 1.3.

Bagan kerangka pemikiran



Sumber : Analisis penulis

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memilih untuk menggunakan metode deskriptif analisis adalah penelitian terhadap fenomena yang diperoleh peneliti sehingga dapat menjelaskan, menggambarkan secara jelas mengenai objek yang diteliti disertai dengan penelaahan dan interpretasi untuk dianalisis dan dicarikan jalan pemecahannya.

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. *Field Study* (Studi Lapangan)

Yaitu dengan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang dimaksud, sebagai alat bantu pengumpulan data dengan melakukan :

- Wawancara dengan personalia yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti
- Observasi atau pengamatan langsung.

2. *Literature Study* (Studi Kepustakaan)

Yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti guna mendapat teori sebagai perbandingan atas data yang diperoleh dari penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan distribusi yang bergerak di bidang divisi pipa Maspion dan pompa, divisi elektrik, dan divisi pipa

mas yaitu PT. X yang berlokasi di jalan Ahmad Yani no 311a Bandung. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama empat bulan (April 2008 – Juli 2008).

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun menjadi 5 bab, yaitu :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai alasan-alasan mengapa tema atau produk tertentu dipilih dan penjelasan masalah-masalah yang terjadi di perusahaan tersebut sehingga harus dicari proses penyelesaiannya yang pada akhirnya dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang mendukung laporan penelitian ini dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam persediaan.

- **BAB III OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya dan kegiatan perusahaan yang dijadikan objek penelitiannya.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil dan analisis penulis terhadap permasalahan yang ada di perusahaan tersebut dalam rangka menetapkan pengendalian persediaan yang baik bagi perusahaan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.